

TUGAS AKHIR

PENERAPAN *RUDIMENT* PADA TEKNIK *GHOST* *NOTE* DALAM LAGU HUNGRY GHOST KARYA GRUP MEHLIANA



Oleh:

ZEVANYA DIANKOSTA GINTING

18001740134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP 202/2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh Zevanya Diankosta Ginting, NIM 18001740134, Program Studi D-4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Rahmat Raharjo, M. Sn.

NIP197403212005011001/NIDN0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



M. Alfiah Akbar, S.Sn, M. Sn.

NIP198212052015041001/NIDN0005128207

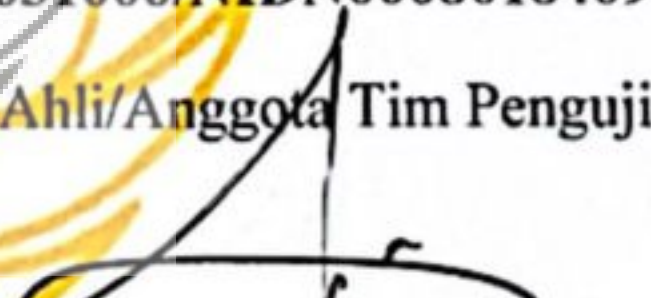
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Bakhrudin Latif, M. Sn.

NIP198401082019031006/NIDN0008018409

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Ayub Prasetyo, M. Sn.

NIP197507202005011001/NIDN0020077505

Yogyakarta, 23 - 06 - 23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP196409012006042001/NIDN0001096407

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati saya yang paling dalam, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah ikut terlibat dalam proses penelitian dan proses penulisan skripsi saya. Terkhusus kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung saya sepanjang perkuliahan ini dan selalu mendoakan saya setiap waktu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir resital yang berjudul “Penerapan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam lagu Hungry Ghost karya grup Mehliana”.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) JURUSAN PENYAJIAN MUSIK Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku ketua JURUSAN PENYAJIAN MUSIK.
2. Bakhrudin Latif, M.Sn selaku dosen pembimbing satu.
3. M Alfiah Akbar, M.Sn. selaku dosen pembimbing dua dan dosen mayor penulis.
4. Drs., Taryadi M.Hum selaku dosen wali penulis selama di perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan karyawan JURUSAN PENYAJIAN MUSIK ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman musikal maupun non musikal.
6. Keluarga di rumah yang selalu memberi dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
7. Teman-teman yang banyak membantu dalam penggarapan lagu pada penyajian lagu tugas akhir ini Josep, Farel, *crew* rumah tua bersama dengan seluruh tim yang membantu.
8. Calvin Rodgers, Yoiqbal, Rayendra Sunito, Ray Prasetya sebagai inspirator penulis dalam bermain *drumset* dan menjadi musisi
9. Seluruh keluarga besar kelompok studi perkusi (KESPER) ISI Yogyakarta khususnya angkatan 2018 atas kerjasamanya untuk saling membangun dan memberikan masukan selama belajar di kampus ISI Yogyakarta.
10. Seluruh teman-teman kelas mahasiswa Penyajian Musik angkatan 2018 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran musikal maupun non musikal terhadap penulis.

Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Mei 2023

Zevanya Diankosta Ginting



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengembangan *rudiment* pada teknik *ghost note*, bagaimana penerapan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam lagu “Hungry Ghost” dan bagaimana bentuk lagu “Hungry Ghost” karya grup Mehlina. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, wawancara, analisis data, dan eksplorasi. Teknik *ghost note* pada *drumset* biasanya dimainkan dengan dinamika lembut (*piano*) dan menggunakan teknik pukulan *tap stroke* pada *snare drum*. Ada 40 nomor *Rudiment* yang secara resmi dirilis oleh *Perccussive Arts Society*. Kata *rudiment* pertama kali dikemukakan oleh Charles Stewart Ashwort pada tahun 1812 dalam bukunya yang berjudul *A New, Useful and Complete System of Drum Beating*. *Rudiment* adalah pola-pola pukulan pada *drumset* dengan kombinasi anggota tubuh tangan kanan dan tangan kiri. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan dan pengembangan *rudiment multiple bounce roll, flamacue, single drag tap, flam accent, dan paradiddle* pada teknik *ghost note* dalam lagu *Hungry Ghost*. Beberapa *rudiment* penulis eksplorasi dengan mengkombinasikan *rudiment* pada tangan kanan, kiri dan kaki kanan. Pada penelitian ini penulis menyajikan lagu *Hungry Ghost* dalam format trio menggunakan instrumen *bass electric, keyboard, drumset*. Bentuk lagu *Hungry Ghost* adalah A-B-A2-solo *drumset*-A3 (*ending*) pada sukut 7/4. Ada dua pola ritme utama dalam lagu *Hungry Ghost*. Yaitu pada bagian B dan bagian A2. Lagu *Hungry Ghost* tidak memiliki melodi utama didalamnya, lagu ini hanya berisi putaran *chord* dan diisi dengan *improvisasi keyboard*. Saran sebelum mempelajari *rudiment*, teknik *ghost note* dan penerapannya adalah untuk kembali ke latihan dasar pukulan *drumset* yaitu *tap, full stroke, down stroke*.

Kata kunci : *Rudiment, ghost note, drumset*

Abstract

This study aims to understand how rudiment is developed in the ghost note technique, how rudiment is applied to the ghost note technique in the song "Hungry Ghost" and how the song "Hungry Ghost" by the Mehliana group is formed. The method used in this study is a qualitative method with a case study approach. Data collection was carried out in the form of observation, interviews, data analysis, and exploration. The ghost note technique on a drum set is usually played with soft dynamics (piano) and uses a tap stroke technique on the snare drum. There are 40 Rudiment numbers officially released by the Percussive Arts Society. The word rudiment was first put forward by Charles Stewart Ashwort in 1812 in his book entitled A New, Useful and Compete System of Drum Beating. Rudiments are striking patterns on a drum set with a combination of the right and left hand limbs. The results of this study are the application and development of rudiment multiple bounce roll, flamacue, single drag tap, flam accent, and paradiddle on the ghost note technique in the song Hungry Ghost. Some of the author's rudiments explore by combining rudiments on the right hand, left and right foot. In this study, the authors present the song Hungry Ghost in a trio format using electric bass instruments, keyboards, drumsets. Hungry Ghost's song form is A-B-A2-drumset solo-A3 (ending) in 7/4 notes. There are two main rhythm patterns in the song Hungry Ghost. Namely in section B and section A2. The Hungry Ghost song does not have a main melody in it, this song only contains chord rotation and is filled with keyboard improvisation. Suggestions before studying the rudiment, ghost note technique and its application is to return to the basic drumset practice, namely tap, full stroke, down stroke.

Keywords : Rudiment, ghost note, drumset

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan penelitian	5
D. Tujuan	5
E. Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN RESITAL	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Tinjauan Repertoar.....	13
C. Landasan Teori.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	23
A.Pendekatan dan jenis penelitian	23
B.Sumber Data	23
C.Teknik Pengumpulan data.....	24

D. Rancangan Penyajian Musik	26
BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN.....	31
A.Hasil dan Analisis.....	31
B.Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A.Kesimpulan.....	43
B.Saran	43
Daftar Pustaka.....	44
Lampiran	47



DAFTAR NOTASI

Notasi 1.1 Pola ritme dasar menggunakan teknik <i>ghost note</i>	3
Notasi 1.2 <i>Rudiment paradiddle</i> menggunakan teknik <i>ghost note</i>	4
Notasi 1.3 <i>Rudiment diddle diddle para</i> menggunakan teknik <i>ghost note</i>	4
Notasi 2.1 Latihan <i>Subdivision</i> menggunakan <i>rudiment single stroke</i>	7
Notasi 2.2 Transformasi penulisan <i>rudiment</i>	8
Notasi 2.3 40 <i>rudiment</i>	16
Notasi 2.4 <i>Flam Accent</i>	17
Notasi 2.5 <i>Paraddidle – diddle</i>	17
Notasi 2.6 <i>Single drag tap</i>	18
Notasi 2.7 <i>Flamacue</i>	18
Notasi 2.8 <i>Subdivision 3</i> (notasi <i>triplet</i>).....	19
Notasi 2.9 <i>Subdivision 4</i> (notasi 1/16)	19
Notasi 2.10 <i>Subdivision 6</i> (notasi <i>sixuplet</i>).....	19
Notasi 2.11 <i>Tap Stroke</i>	20
Notasi 2.12 <i>Full Stroke</i>	20
Notasi 2.13 Penulisan simbol <i>accent</i> pada notasi $\frac{1}{4}$	20
Notasi 2.14 Penulisan simbol <i>ghost note</i> pada notasi $\frac{1}{4}$	21
Notasi 2.15 <i>Etude 4 way coordination</i>	21
Notasi 2.16 <i>Rudiment paradiddle</i> menggunakan teknik <i>ghost note</i>	22
Notasi 4.1 Birama pertama pada bagian A1 lagu <i>Hungry Ghost</i>	33
Notasi 4.2 Iringan <i>drumset</i> pada bagian awal lagu <i>Hungry Ghost</i>	33
Notasi 4.3 Pola ritme <i>drumset</i> pada bagian A lagu <i>Hungry Ghost</i>	34
Notasi 4.4 Pola ritme <i>drumset</i> pada bagian B lagu <i>Hungry Ghost</i>	34
Notasi 4.5 Pola ritme <i>drumset</i> pada bagian A2 lagu <i>Hungry Ghost</i>	35
Notasi 4.6 Pola ritme dasar lagu <i>Hungry Ghost</i>	36

Notasi 4.7 Latihan <i>rudiment paradiddle diddle</i> dalam sukat 7/4.....	36
Notasi 4.8 Latihan <i>rudiment paradiddle diddle</i> kombinasi kaki dalam sukat 7/4	36
Notasi 4.9 Penerapan <i>Rudiment Multiple Bounce Roll</i>	39
Notasi 4.10 Penerapan <i>Rudiment Flamacue</i>	40
Notasi 4.11 Penerapan <i>Rudiment Single Drag Tap</i>	40
Notasi 4.12 Penerapan <i>rudiment flam accent</i>	41



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penyusunan Jadwal Latihan mandiri	26
Tabel 3.2 Penyusunan Jadwal Latihan Gabungan.....	27
Tabel 4.1 Latihan Mandiri.....	37
Tabel 4.2 Latihan	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Tap stroke</i>	20
Gambar 2.2 <i>Full Stroke</i>	20



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Drumset merupakan instrumen ritmis yang populer dan praktis karena dapat mewakili sebuah ansambel perkusi yang memerlukan lebih dari satu pemain perkusi, sedangkan *drumset* cukup dimainkan oleh satu orang pemain perkusi. Berawal dari instrument perkusi bernama *bass drum* dan *snare drum* yang dimainkan dalam *marching band*. *Drumset* adalah bagian dari instrumen perkusi yang bersifat ritmik dan berfungsi sebagai pembawa tempo dalam band atau ansambel. Instrumen *drumset* digolongkan sebagai instrumen berkembang seiring perkembangan musik Jazz di New Orleans (Glass, 2016).


Seiring dengan perkembangan instrument *drumset*, teknik-teknik yang digunakan seorang *drummer* dalam memainkan *drumset* semakin berkembang. Seperti pola-pola dasar dalam memukul *drumset* atau biasa disebut *rudiment*, yang juga semakin berkembang. Istilah *rudiment* sendiri dikemukakan oleh Charles Stewart Ashworth pada tahun 1812 dalam buku, seorang pria berasal dari Inggris yang bermigrasi ke Amerika Serikat, lalu masuk di korps marinir Amerika Serikat di Boston. Charles Stewart dipromosikan menjadi *drum major United States marine band* di Washington Barrack. Lalu beliau menulis buku berjudul “A new, Useful and complete system of drum beating” yang pertama kalinya memakai istilah *rudiment* dalam konteks *drumming* (Wismar, 2021).

Pada pembelajaran *drum* dasar terdapat tiga pola *rudiment* dasar yaitu *single stroke*, *double stroke*, *paradiddle*. Seiring berjalannya waktu terbentuk organisasi N.A.R.D (the national association of rudimental drum) di Amerika Serikat sebagai organisasi perkusi internasional yang membentuk standarisasi *rudiment*. Ketiga *rudiment* tersebut disusun dan membentuk 26 pola *rudiment*. Setelahnya *Percussive Arts Society International Drum Rudiment* (P.A.S) Menyusun 40 *rudiment* yang termasuk didalamnya adalah 26 *rudiment* yang disusun oleh N.A.R.D. Hingga saat

ini 40 nomor *rudiment* tersebut digunakan sebagai materi pengajaran *drumset*, materi latihan yang terus dikembangkan oleh tiap individu *drummer* untuk berlatih, dan mendukung keterampilan seorang *drummer* dalam bermain *drumset*, serta mendukung *drummer* untuk berimprovisasi pada *drumset*.

Sebelum mempelajari pola-pola *rudiment* dalam konteks *drumming*, seorang *drummer* harus terlebih dahulu mempelajari teknik-teknik dasar *stick control* dalam bermain *drumset*. Sanford A. Moeller dalam buku “The Art of Snare Drumming” menjelaskan beberapa teknik dasar dalam memukul *drum*. Diantaranya yaitu *Full stroke*, *down stroke*, *tapstroke* dan *upstroke*.

Teknik memukul *drum* yang penulis sampaikan di atas, memiliki kaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini, yaitu teknik *ghost note*. Teknik *ghost note* adalah teknik memukul bagian *drumset* secara lembut, umumnya dilakukan pada *snare drum*, fungsinya adalah untuk memberi variasi ke dalam pola ritme atau *fill in* yang dimainkan oleh *drummer*. Dalam teknik *ghost note*, pukulan keras *accented* dan pukulan biasa *unaccented* sangatlah penting. Pukulan keras *accented* dapat dihasilkan dengan menggunakan teknik *full stroke* dan *down stroke*. Lalu untuk pukulan *unaccented* dapat dihasilkan dengan teknik *tapstroke*, dan *upstroke* (Arafah, 2017)

Penerapan teknik *ghost notes* dalam *drumset* sebagai variasi atau hiasan dari sebuah pola ritme yang dapat memberi warna pada pola ritme tersebut. Hal yang menarik dari teknik *ghost notes* adalah cara memanfaatkan penerapan teknik ini menjadi sebuah pola ritme yang lebih berisi, sehingga semakin kompleks untuk didengar. Teknik *ghost notes* mempelajari tentang bagaimana memainkan pola ritme dengan dinamis, variatif, dan lebih berisi. Dalam sebuah pola ritme, setiap notasi yang memiliki lambang tanda kurung disebut () *ghost note*. Notasi *ghost note* harus dimainkan selembut mungkin. Cara memainkan teknik ini adalah menjaga kontrol *stick* serendah mungkin atau dengan menggunakan teknik pukulan *tap stroke* (Bihlman, 2010).

Penulis mempelajari *rudiment* dan teknik *ghost note* pada mayor instrumen *drumset*, ketika pembelajaran di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, lalu menerapkan *rudiment* dan teknik *ghost note* ini dalam praktik sehari-hari. Sebelumnya, penulis tidak terlalu memperhatikan teknik *ghost note* ini, karena dianggap hanya sebagai hiasan. Setelah penulis mencari banyak sumber dan mendengarkan secara seksama *drummer* yang bisa memaksimalkan potensi dari teknik *ghost note* tersebut dengan sangat baik dan menarik, penulis menjadi tertarik membahas teknik *ghost note* dengan menerapkan *rudiment* didalamnya.

Teknik *ghost note* juga dapat dimainkan dalam semua jenis musik yang berbeda. Hal itu menambah ketertarikan penulis pada teknik ini karena penerapan yang variatif dan dapat menunjang kreativitas penulis selama melatih teknik tersebut. Pengembangan teknik *ghost note* dan *rudiment* pada era *drummer* modern juga membuat teknik ini semakin lebih baik.

Permasalahan penulis selama mempelajari instrument *drumset* di kampus ISI Yogyakarta diantaranya adalah kurang memaksimalkan *rudiment* yang sudah penulis pelajari. Juga kurang memanfaatkan pukulan *accent* dan *unaccent* pada *rudiment*, dimana pukulan *accent* dan *unaccent* ini sangat berpengaruh pada teknik *ghost notes*. Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada anggota kelompok studi perkusi (KESPER) yang ada di kampus ISI Yogyakarta pemahaman anggota KESPER mengenai teknik *ghost note* masih sebatas bunyi not-not kecil di tangan kiri pada *snare drum* untuk melengkapi pola ritme sebuah lagu contohnya seperti pada notasi berikut.



Notasi 1.1 Pola Ritme dasar menggunakan teknik *ghost note*

Sumber : dokumentasi pribadi

Berangkat dari hasil pengamatan tersebut, penulis hendak menerapkan teknik *ghost note* tidak hanya sebagai permainan not-not kecil pada tangan kiri yang dimainkan untuk “menghiasi pola ritme” sebuah lagu, namun juga dapat digunakan sebagai variasi *fill in*, solo improvisasi, yang menggunakan kombinasi pola-pola *rudiment*, antara tangan kanan kiri, maupun antara kedua tangan dan kedua kaki. Seperti notasi dibawah ini *rudiment paradiddle* menggunakan tangan kanan dan kiri.



Notasi 1.2. *Rudiment paradiddle* menggunakan teknik *ghost note*

Sumber : dokumentasi pribadi

Menurut George Lawrence Stone dalam bukunya berjudul *Stik Control*, pada terminologi *drum*, *para* berarti *single stroke* dan *diddle* berarti *double stroke*. Seperti notasi dibawah ini adalah pola ritme yang berasal dari pengembangan *rudiment paradiddle* diorkestrasikan pada elemen *bass drum*, *ride cymbal*, *tom – tom*.



Notasi 1.3. *Rudiment paradiddle* menggunakan teknik *ghost note*

Sumber : dokumentasi pribadi

Pada tugas akhir ini penulis akan menerapkan dan mengembangkan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam lagu *hungry ghost* yang dimainkan seorang *drummer* bernama Mark Guiliana dan seorang *pianist* Brad Mehldau dalam grup Mehliana. Penulis akan mencoba menerapkan *rudiment* pada teknik *ghost note* dilagu ini sebagai pola ritme, *fill in*, dan improvisasi solo *drumset*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka penulis menyimpulkan masalah sebagai berikut

1. Dari hasil observasi yang penulis lakukan, masih banyak *drummer* yang kurang memperhatikan dan mendalami teknik *ghost note*.
2. Kurangnya eksplorasi penulis dalam memaksimalkan *rudiment*.
3. Penulis hendak menggunakan lagu “Hungry Ghost” karya grup band Mehliana untuk menerapkan *rudiment* pada teknik *ghost note*.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka disimpulkan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk lagu “Hungry Ghost” karya grup Mehliana?
2. Bagaimana pengembangan *rudiment* pada teknik *ghost note* ?
3. Bagaimana penerapan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam lagu “Hungry Ghost” karya grup Mehliana?

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk lagu “Hungry Ghost” teknik *ghost note*.
2. Untuk mengetahui pengembangan *rudiment* pada teknik *ghost*
3. Untuk mengetahui cara menerapkan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam lagu “Hungry Ghost” karya grup Mehliana

E. Manfaat

Resital tugas akhir ini tidak sekedar memberikan sebuah hiburan namun penulis berharap resital ini dapat memberikan pemahaman baru kepada rekan rekan lain

untuk mengetahui tentang konsep penerapan *rudiment* pada teknik *ghost note*. Adapun manfaat yang didapatkan dalam resital ini :

1. Bagi Penulis

1. Untuk meningkatkan individu penulis dalam bermain musik khususnya pada instrumen *drumset*
2. Untuk meningkatkan pemahaman penulis pada konsep *rudiment* dan teknik *ghost note*.
3. Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam memimpin sebuah ansambel musik.
4. Untuk meningkatkan keterampilan penulis dalam mengkaji sebuah konsep musik.

2. Bagi lembaga pendidikan

1. Untuk menambah wawasan mengenai *rudiment* dan teknik *ghost note*
2. Dapat digunakan untuk menambah referensi dalam pengajaran major *drumset*

